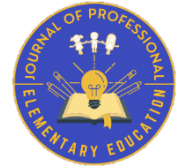




# Journal of Professional Elementary Education JPEE

Vol. 1, No. 2, September, 2022 hal. 123-127

Journal Page is available to <http://jpee.lppmbinabangsa.id/index.php/home>



## ANALISIS MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA DI SDN JATIROKE II

Amar <sup>1</sup>, Slamet Widodo <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STKIP Al Hikmah Surabaya

E-mail : [amarfatihah308@gmail.com](mailto:amarfatihah308@gmail.com)<sup>1</sup>, [slamet.10050@gmail.com](mailto:slamet.10050@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstract

*During the COVID-19 pandemic, learning activities have changed, now learning is done boldly. These learning changes reduce literacy interest in students, one of which is SDN Jatiroke II students who experience a decrease in literacy interest. The development of digital technology at this time is very effective in increasing student literacy interest during the pandemic. To increase student literacy interest, schools to improve facilities and infrastructure in the field of literature that follow technological developments at this time by using online media such as online libraries to attract student literacy interest. The purpose of this study is to analyze management facilities and infrastructure as supporting tools to increase student literacy interest during the covid 19 pandemic. This study uses a qualitative method that is a literature study using journals and other literature as the main object. The type of research used is qualitative, namely research that produces information in the form of notes and descriptive data contained in the text under study. The location of the research was at SDN Jatiroke II, Jatinangor District. The results of the study show that facilities and infrastructure services can support digital literacy effectively to increase student literacy interest during the learning period of the covid 19 pandemic.*

**Keywords:** Learning During, Covid 19, literacy

### ABSTRAK

Di masa pandemi covid 19 kegiatan pembelajaran mengalami perubahan, kini pembelajaran dilakukan secara daring. Perubahan kegiatan pembelajaran tersebut menurunkan minat literasi pada siswa, salah satunya pada siswa SDN Jatiroke II yang mengalami penurunan pada minat literasi. Perkembangan teknologi digital pada saat ini sangat berperan secara efektif untuk meningkatkan minat literasi siswa di masa pandemi. Untuk meningkatkan minat literasi siswa, sekolah mestinya meningkatkan sarana dan prasarana dalam bidang kepastakaan yang mengikuti perkembangan teknologi pada saat ini dengan menggunakan media online seperti perpustakaan online untuk menarik minat literasi siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis manajemen sarana dan prasarana sebagai alat penunjang untuk meningkatkan minat literasi siswa di masa pandemi covid 19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat studi pustaka yang menggunakan jurnal-jurnal dan literature lainnya sebagai objek utama. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat di dalam teks yang diteliti. Lokasi penelitian dilakukan di SDN Jatiroke II Kecamatan Jatinangor. Hasil penelitian menunjukkan layanan sarana dan prasarana dapat menunjang literasi digital secara efektif untuk meningkatkan minat literasi siswa di masa pembelajaran pandemic covid 19.

**Kata kunci:** Pembelajaran daring, Covid 19, Literasi

## PENDAHULUAN

Perkembangan covid 19 di Indonesia telah menyebabkan dampak yang sangat besar di bidang pendidikan sehingga mengakibatkan perubahan pada sistem pendidikan dari berbagai tingkat baik tingkat pra sekolah hingga lembaga perguruan tinggi mengalami perubahan yang sangat drastis. Hingga pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk menutup dan menuntaskan rantai penyebaran covid 19. Salah satunya dengan mengeluarkan kebijakan sekolah daring atau online. Namun, tak sedikit peserta didik mengalami kesulitan dalam menghadapi atau mengikuti pembelajaran secara daring, karena sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya pemahaman guru dan pengawasan orang tua membuat peserta didik tertinggal kegiatan pembelajaran. Pembelajaran daring bukan hanya menyebabkan proses pembelajaran siswa menurun tetapi dapat mempengaruhi penurunan literasi siswa. Dalam dunia pendidikan sudah jelas bahwa literasi mempunyai manfaat yang besar bagi siswa yakni dapat berpikir kritis, berimajinasi, kreatif dan inovasi. Literasi merupakan keterampilan mendapatkan informasi dan menyampaikan informasi dari suatu peristiwa social (Romdhoni, 2013).

Perkembangan teknologi dan informasi kini telah mempermudah semua aspek. Salah satunya pada literasi. Kini literasi dapat dengan mudah kita dapatkan dimanapun dan kapanpun. Literasi digital kini menjadi salah satu alat untuk menarik minat literasi siswa saat pembelajaran daring. Literasi digital sangat cocok untuk diterapkan pada proses pembelajaran daring karena selain mudah untuk diakses, literasi digital mempunyai tampilan yang sangat menarik. Namun, untuk menerapkan literasi digital sekolah harus mempunyai sarana dan prasarana yang dapat menunjang hal tersebut. Agar literasi digital dapat diterapkan dengan sesuai dan tidak ada gangguan ditengah-tengah penerapannya. Sarana dan prasarana dalam meningkatkan literasi siswa dengan menerapkan literasi digital dalam proses pembelajaran daring ini sangat dibutuhkan dengan kuat. Internet merupakan sarana dan prasarana untuk membantu menerapkan literasi digital, keterampilan dan pengetahuan guru mengenai literasi digital merupakan penunjang dalam penerapan literasi digital pada siswa pada proses pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam menerapkan literasi digital untuk meningkatkan literasi siswa pada kegiatan pembelajaran daring. Maka sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk memadainya agar literasi digital dapat diterapkan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan literasi siswa dapat meningkat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan melakukan observasi melalui daring dan data dikumpulkan dengan melalui teknik wawancara. Penelitian kualitatif bisa dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data

deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber yang diamati. Objek pada penelitian ini ialah siswa kelas 5 SDN Jatiroke II dengan sampel 30 orang. Penelitian ini lebih mengarah perhatian pada sarana dan prasarana pembelajaran dalam menerapkan literasi digital untuk meningkatkan minat literasi siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran di masa covid 19 sudah banyak perubahan, kini pembelajaran berubah sudah menjadi daring. Banyak sekali permasalahan-permasalahan yang timbul selama perubhana dan penerapan pembelajaran daring. Namun, Salah satu aspek keberhasilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring adalah sarana dan prasarana berupa perangkat elektronik seperti handphone, leptop, komputer dan bantuan jaringan internet. pembelajaran daring juga tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi. Kehadiran teknologi informasi menjadi alternatif dalam penerapan model pembelajaran jarak jauh. Sistem pendidikan dalam pemanfaatan informasi pada proses pembelajaran adalah sistem yang digunakan untuk sarana pendukung proses pembelajaran tanpa harus melakukan tatap muka secara langsung antara guru dan siswa.

Beralihnya proses pembelajaran menjadi daring, berdampak bagi guru, orang tua dan siswa. Dampak yang dirasakan oleh siswa adalah kurang tersediannya sarana dan prasarana, memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan keadaan baru yang berpengaruh pada daya serap belajar siswa selama dirumah dan juga rendahnya minat literasi siswa yang biasanya gerakan literasi dilakukan disekolah dengan bimbingan dan pengawasan dari guru, menyediakan sudut baca di setiap ruang kelas, dan pengadaan buka bacaan diperpustakaan. Semua gerakan literasi yang dilakukan disekolah menjadi terhenti. Agar gerakan minat literasi siswa tetap berjalan maka dengan cara memanfaatkan teknologi dengan layanan literasi digital. Dalam dunia pendidikan, Penggunaan internet sebagai media pembelajaran bisa menjadi solusi untuk menangani rendahnya kamapuan literasi siswa. literasi digital memberikan manfaat untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar, untuk memperoleh bahan bacaan dalam proses pembelajaran, karena dengann adanya layanan literasi digital dapat mempermudah dalam memperoleh berbagai informasi, dan sumber belajar.

Sarana prasarana yang digunakan dalam menerapkan literasi digital di SDN Jatiroke II adalah aplikasi WhatsApp dengan jumlah penggunaan 100 % yang berasal dari sampel sebanyak 30 orang. Artinya pengajar dan peserta didik menggunakan aplikasi WhatsApp pada proses belajar mengajar selama pembelajaran daring. Proses pembelajaran menggunakan perangkat lunak WhatsApp guru memberikan bahan ajar dalam bentuk modul menggunakan pengemasan materi pembelajaran dengan Powerpoint yang berisikan poin-poin pentingnya saja yang nantinya dipelajari oleh siswa dengan begitu siswa akan tertarik dalam membaca sebab pada Powerpoint ada template yg menarik dan tidak terlalu banyak tulisan. Guru juga memberikan materi dalam bentuk vidio pembelajaran melalui software youtube mampu hanya dengan mengirimkan linknya saja, dengan begitu pembelajaran terasa akan lebih menarik

karena video berupa animasi jadi siswa akan lebih bersemangat mempelajarinya. Adanya software WhatsApp menjadi sarana literasi digital, hal ini akan menarik minat peserta didik dalam literasi yg mana akan menaikkan kemampuan berbahasa siswa. Fitur voice note yg tersedia dalam software WhatsApp bisa digunakan buat melatih kemampuan berbicara siswa serta menaikkan kemampuan pemahaman siswa pada ungkapan ataupun berpendapat. Pada kegiatan mendengar ini adalah salah satu cara yang sangat kuat yang mana seperti yg kita ketahui bahwa mendengar ialah salahsatu langkah awal dalam berbahasa.

Selanjutnya jumlah persentase 30% yaitu perangkat lunak zoom meeting. Zoom meeting sesekali waktu dipergunakan pada proses belajar mengajar, zoom meeting sama dengan google meet yang merupakan software layanan literasi digital ini sangat membantu pengajar dan siswa dalam proses pembelajaran karena bisa berinteraksi serta berkomunikasi secara tatap muka walaupun pada kawasan atau tempat yg berbeda. Pada pengaplikasiannya pengajar memerintah siswa untuk membaca buku yang pada awalnya diawasi oleh guru secara langsung namun dengan adanya perubahan pembelajaran daring, maka guru hanya bisa mengawasi secara jauh melalui aplikasi Zoom dan Google Meet. Tidak hanya itu guru juga memakai aplikasi Quizizz, google forms sebagai software kuis untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan mata pelajaran, aplikasi ini seperti bermain game sebab fitur-fitur yg menarik.

Sehingga dalam pembelajaran daring ini guru harus mempunyai sifat kreatif untuk bisa mengoperasikan teknologi. Hal tersebut menjadi nilai lebih bagi guru sebagai pewarna dan sebagai keterampilan untuk dapat mengemas bahan ajar yang baik dalam pembelajaran daring sehingga dapat menarik minat belajar siswa. Terutama dalam meningkatkan minat literasi siswa di masa pandemic Covid-19, pelayanan literasi digital yakni sarana dan prasarana pembelajaran daring menggunakan aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar sangat membantu dalam meningkatkan minat literasi siswa. Menurut pendapat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) apabila berkaitan dengan literasi digital, maka siswa dapat memperoleh informasi lebih luas dan mendalam. Sehingga siswa lebih dapat kritis baik dalam pengetahuan dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang menghadapinya. Namun, dalam layanan literasi digital menurut Fatmawati (2020) bahwa dalam kegiatan membaca atau belajar dari rumah melalui alat elektronik siswa juga memerlukan pedampingan dari orang tua agar kegiatan pembelajaran dapat terarah dan benar. Hal tersebut dikuatkan oleh Nasrullah (2017) mengemukakan bahwa sarana dan prasarana dalam meningkatkan literasi digital ialah dengan memanfaatkan teknologi dan aplikasi aplikasi pada saat kegiatan pembelajaran.

Rata rata siswa dan orang tua mengetahui layanan literasi digital, beberapa siswa terkadang memang mengalami kendala saat menggunakan layanan literasi digital seperti kurang fokus saat proses membaca, tidak ada signal untuk menggunakan layanan atau sarana literasi digital, atau tidak mempunyai data internet untuk mengakses layanan sarana literasi digital secara online. Namun, mayoritas siswa merasa lebih senang menggunakan layanan literasi digital karena seperti dalam

membaca banyak informasi yang dibutuhkan bisa diperoleh dengan mudah. Maka layanan sarana dan prasarana literasi digital dianggap cukup efektif untuk meningkatkan minat literasi siswa di masa pandemi Covid-19.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa layanan sarana dan prasarana dalam menerapkan literasi digital secara daring dianggap cukup efektif untuk meningkatkan minat literasi siswa di masa pandemi Covid-19. Hal itu bisa dilihat dari mayoritas siswa lebih senang menggunakan layanan sarana dan prasarana literasi digital whatsapp karena dapat membaca banyak informasi yang bisa diperoleh dengan mudah. Namun dalam penggunaan layanan sarana dan prasarana literasi digital di masa pandemi Covid-19 di SDN Jatiroke II kurang memanfaatkan media dalam meningkatkan literasi siswa. Hal ini karena guru kurang aktif dalam mengelola keterampilan teknologi. Selain itu layanan sarana dan prasarana dalam menerapkan literasi digital juga perlu adanya kerjasama antara orang tua, dan siswa agar aktivitas membaca dapat lebih terarah dan benar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281-288.
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak COVID-19 pada pendidikan di indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5), 395-402.
- Aryuna Dini Rahayu, M. S. (2021). Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 3(4), 186-199.
- Dede Salim Nahdi1, M. G. J. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru SD Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 116-123.
- Nasrullah., Aditya., Satya., Nento., Hanifah., Miftahussururi., & Akbari. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Shafira Nur Annisa (2020) Pengembangan Literasi Digital untuk Siswa SD pada Masa Pandemi. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/www.teraslampung.com/pengembangan-literasi-digital-untuk-siswa-sd-pada-masa-pandemi/%3famp>